

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN “*FITRAH BASED EDUCATION*” PADA SISWA SD DI SEKOLAH ALAM  
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Disusun Oleh :  
Inayatul Fadhilah  
20107010078

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1958/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN "FITRAH BASED EDUCATION" PADA SISWA SD DI SEKOLAH ALAM YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **INAYATUL FADHILAH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **20107010078**  
Telah diujikan pada : **Rabu, 15 April 2026**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED

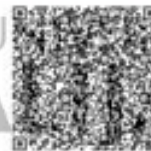
Valid ID: 6a1f84a77714



Penguji I

Basmi Izzah, S.Thl., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6a1f84a77714



Penguji II

Muslim Hibiyat, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6a1f84a77714



Yogyakarta, 15 April 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6a2612986d81

## Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Inayatul Fadhilah

NIM : 20107010078

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika di kemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 13 April 2026

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVER  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Inayatul Fadhilah

NIM. 20107010078



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Inayatul Fadhilah

NIM : 20107010078

Prodi : Psikologi

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Fitrah Based Education*  
Pada Siswa SD di Sekolah Alam Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Demikian

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 April 2026

Pembimbing,

(Ratna Mustika Handayani, M.Psi., Psi.)

NIP. 19850110 201903 2 011

## MOTTO

*Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.*

Q.S Al-Insyarah : 5-6



## Halaman Persembahan

Penelitian ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, kakak perempuan saya, dan setiap orang yang selalu memberikan *support* kepada saya.



## Kata Pengantar

*Alhamdulillah Rabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kesempatan melewati proses pembelajaran sampai di perguruan tinggi dan dapat melalui seriap proses untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa atas izin dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Fitrah Based Education* Pada Siswa SD di Sekolah Alam Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun tidak luput dari kesalahan, kekurangan, dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap mendapat saran dan masukan sebagai bahan perbaikan skripsi agar lebih baik.

Dalam prosesnya, penulis tidak lepas mendapat dukungan yang besar dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Dukungan, motivasi, dan bantuan tersebut memberikan pengaruh yang besar bagi penulis untuk tetap semangat dan berhasil menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga ingin memberikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberi saran selama proses pengerjaan hingga selesai, pada :

1. Allah SWT yang telah senantiasa menjaga serta membimbing hamba-Nya sehingga mampu bertahan melalui setiap proses kehidupan.
2. Bapak Sobir Abdul Mukti, Ibu Nuryati Pujirahayu, Kakak Choirunnisa Nurlaili, terima kasih atas segala doa, motivasi, dan segala bentuk bantuan yang telah diberikan setiap harinya dan selalu bisa menjadi tempat saya untuk pulang.

3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yakni Bapak Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, yakni Ibu Dr. Erika Setyani Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
5. Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res.
6. Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psikolog. selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu membimbing, memberikan nasehat dan motivasi, serta doa yang diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Ibu Isma Ismatul Izzah, S. Th.i., M.Si. selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan – masukan kepada penulis agar skripsi yang disusun menjadi lebih baik.
8. Bapak Muslim Hidayat, M.A. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan – masukan kepada penulis agar skripsi yang disusun menjadi lebih baik.
9. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Penasihat Akademik.
10. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Psikologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Psikologi.
11. Pihak Sekolah Alam Yogyakarta yang telah memberikan saya kesempatan dan bersedia menjadi tempat penelitian serta subjek penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

12. Kepada teman – teman terdekat saya yang telah kebersamai dan memberikan motivasi. kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan banyak terima kasih.
13. Inayatul Fadhilah selaku penulis. Terima kasih telah bertahan dan tetap memilih untuk hidup dan menyelesaikan kewajiban serta mempertanggungjawabkan apa yang telah dipilih.
14. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan kepada penulis, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Penulis

Inayatul Fadhilah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Daftar Isi

<b>Halaman Pengesahan</b> .....	i
<b>Halaman Surat Pernyataan Keaslian Penelitian</b> .....	ii
<b>Nota Dinas Pembimbing</b> .....	iii
<b>Motto</b> .....	iv
<b>Halaman Persembahan</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
<b>Daftar Bagan/Gambar</b> .....	xi
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xii
<b>Abstract</b> .....	xiii
<b>Intisari</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Literature Review .....	11
B. Dasar Teori .....	15
1. Fitrah Based Education .....	15
2. Usia Sekolah Dasar (Middle Childhood) .....	20
3. Profil Sekolah Alam Yogyakarta .....	31
C. Kerangka Teoritik .....	33
D. Pertanyaan Penelitian .....	34
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Fokus Penelitian .....	36
C. Informan dan Setting Penelitian .....	36
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	37

F. Keabsahan Data Penelitian .....	38
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan .....	40
B. Pelaksanaan Penelitian.....	43
C. Laporan Hasil Penelitian.....	45
D. Pembahasan .....	98
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>



## Daftar Bagan/Gambar

Bagan 1 Kerangka Teoritik.....	33
Bagan 2 Hasil Wawancara.....	97



## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Dokumentasi .....	110
Lampiran 2 Informed Consent .....	113
Lampiran 3 Verbatim dan Kategorisasi .....	116



# **Implementation of the Fitrah-Based Education Learning Model for Elementary School Students at Sekolah Alam Yogyakarta**

Inayatul Fadhilah

20107010078

## **ABSTRACT**

**Abstract.** The distinctive characteristics of middle childhood are very different from those of adults, where children are always active, dynamic, enthusiastic, and always curious about what they hear, see, and feel. Children seem to never stop exploring and learning. Another characteristic that indicates a child's cognitive development in middle childhood is the child's ability to use mental operations to solve concrete (actual) problems, usually categorized as the concrete operational thought stage. Education plays a crucial role in overseeing this developmental period. The selection of schools and curricula for formal education and character education requires careful consideration and alignment with the goals to be achieved. This study aims to determine how the Fitrah-Based Education learning model is implemented in elementary school-aged children, especially at the Yogyakarta Nature School. The research method used is descriptive qualitative. The research subjects were three supervising teachers at the Yogyakarta Nature School. The method of selecting informants in the study was criterion-based selection. The data collection methods used in this study were interviews, observation, and documentation. This study employed an interactive data analysis model. The validity of the research data in this study used repeated observations and triangulation techniques. The results showed that in its implementation, the curriculum at Sayogya is classified into Panca Dharma Sayogya, also known as five relationships: relationship with Allah SWT, relationship with parents, relationship with oneself, relationship with society, and relationship with nature. After being classified into Panca Dharma Sayogya, each classification is then reduced to 20 curriculum topics. Children whose natural disposition is well-developed will predominantly demonstrate discipline and be willing to accept their learning assignments. Furthermore, in the chapter on worship, they already understand and without coercion carry out their obligations as Muslims. The main character traits seen in children who receive the fitrah-based education curriculum are politeness, manners, ethics, and morals. The main target of fitrah-based education at Sekolah Alam Yogyakarta is to cultivate and strengthen children's character so that they develop well and become whole human beings. The role of educators, working together between parents at home and teachers at school, can help children find a conducive and positive environment. Children will also find it easier to form discipline and develop habits.

*Keyword : Middle Childhood, Fitrah Based Education, Sekolah Alam Yogyakarta*

# Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Fitrah Based Education* Pada Siswa SD di Sekolah Alam Yogyakarta

Inayatul Fadhilah

20107010078

## INTISARI

**Intisari.** Karakteristik khas yang dimiliki anak usia pertengahan ini sangat berbeda dengan manusia dewasa dimana anak selalu aktif, dinamis, antusias serta selalu ingin tahu apa yang didengar, dilihat, dirasakan, anak seakan - akan tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Karakteristik lain yang menjadi tanda perkembangan kognitif anak pada usia pertengahan adalah anak mampu menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah yang konkret (aktual) atau biasa dikategorikan pada tahapan operasional konkret (*concrete operational thought*). Pendidikan memiliki peran yang penting dalam mengawal jalannya periode perkembangan ini. Pemilihan sekolah dan kurikulum untuk dijadikan tempat pendidikan formal hingga pendidikan karakter anak perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran berbasis *Fitrah Based education* pada anak usia sekolah dasar khususnya di Sekolah Alam Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah tiga guru pamong di Sekolah Alam Yogyakarta. Cara pemilihan informan dalam penelitian adalah *criterion-based selection*. Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data model interaktif. Keabsahan data penelitian pada penelitian ini menggunakan pengamatan berulang dan teknik triangulasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa pada penerapannya, kurikulum di Sayogya itu diklasifikasikan menjadi Panca Dharma Sayogya atau disebut juga lima relasi yakni relasi dengan Allah SWT, relasi dengan orangtua, relasi dengan diri sendiri, relasi dengan masyarakat, dan relasi dengan alam. Setelah diklasifikasikan menjadi Panca Dharma Sayogya, kemudian masing – masing klasifikasi tersebut diturunkan menjadi 20 topik kurikulum. Anak yang fitrahnya sudah tubuh dengan baik akan dominan menunjukkan sikap disiplin dan mau menerima dengan baik tugas – tugas belajarnya, bukan hanya itu dalam bab ibadah mereka sudah memahami dan tanpa paksaan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim. Karakter utama yang terlihat pada anak – anak yang mendapatkan kurikulum fitrah based education adalah sopan santun, adab, etika, dan moral. Target utama pendidikan berbasis fitrah di Sekolah Alam Yogyakarta ini adalah menumbuhkan serta mengkokohkan karakter anak yang berkembang dengan baik dan menjadi jiwa manusia yang seutuhnya. Peran pendidik yang bekerja sama antara orangtua di rumah dan guru pamong di sekolah dapat membantu anak menemukan situasi lingkungan yang kondusif dan baik. Anak juga akan lebih mudah membentuk kedisiplinan dan membangun kebiasaan.

Kata kunci : *Usia pertengahan, Fitrah Based Education, Sekolah Alam Yogyakarta*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Siswa SD (Sekolah Dasar) berada pada periode perkembangan *Middle Childhood* (Anak Usia Pertengahan) dengan rentang usia 7 hingga 11 tahun (Santrock, 2007). Beberapa keterampilan dasar yang telah dimiliki anak pada periode usia ini diantaranya adalah membaca, menulis, aritmatika, prestasi dan kendali diri juga meningkat (Santrock, 2007). Masa kanak – kanak pertengahan (*middle childhood*) membawa banyak perubahan dalam kehidupan seorang anak. Karakteristik khas yang dimiliki anak usia pertengahan ini sangat berbeda dengan manusia dewasa dimana anak selalu aktif, dinamis, antusias serta selalu ingin tahu apa yang didengar, dilihat, dirasakan, anak seakan - akan tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar (Sujiono, 2013). Periode ini juga membawa anak – anak usia pertengahan mulai memasuki masa bersekolah, dimana mereka akan banyak berinteraksi dengan dunia luar. Saat memasuki usia pertengahan atau usia sekolah dasar, anak memiliki banyak perubahan dalam pertumbuhan dan perkembangannya seperti tumbuh kembang fisik, kognitif, dan moral (Papalia, 2009).

Pengamatan pendidikan berbasis fitrah difokuskan pada usia pertengahan atau dalam pendidikan islam klasik disebut usia *mumayiz* karena fase ini merupakan titik kritis dalam perkembangan psikologis dan moral anak. Pada usia 6–7 tahun, akal anak mulai aktif berfungsi sehingga mampu membedakan baik dan buruk serta memahami perintah dan larangan,

menjadikan masa ini momentum strategis untuk mengarahkan fitrah agar tumbuh sesuai desain penciptaannya. Usia 7–10 tahun juga dikenal sebagai golden age penanaman nilai, di mana fitrah keimanan, nalar, dan sosialitas anak berada pada kondisi paling responsif terhadap keteladanan dan pembiasaan. Tanpa pembinaan sistematis, pengaruh lingkungan berpotensi menguatkan fitrah hawaniyah sehingga memunculkan kepribadian ammarah yang sulit dikendalikan. Penekanan pada fase ini selaras dengan tradisi pendidikan Islam klasik yang membagi tahapan tumbuh kembang anak menjadi fase bermain 0–7 tahun, fase mumayiz 7–10 tahun, dan fase baligh di atas 10 tahun. Oleh karena itu, penguatan fitrah pada usia mumayiz bertujuan menanamkan kompas internal moral dan spiritual yang menjadi rujukan anak di masa selanjutnya, mengingat kelalaian pada fase ini dapat menyebabkan distorsi fitrah dan disorientasi nilai di usia dewasa.

Karakteristik yang menjadi tanda perkembangan kognitif anak pada usia pertengahan adalah anak mampu menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah yang konkret (aktual) atau biasa dikategorikan pada tahapan operasional konkret (*concrete operational thought*). Anak mampu berpikir secara logis serta mampu mengambil berbagai macam aspek dari situasi tersebut ke dalam pertimbangan (Papalia, 2009). Karakteristik lain pada periode ini adalah individu mulai mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Individu juga mulai mementingkan pencapaian dan prestasi, serta pengendalian diri yang mulai berkembang (Santrock, 2007). Anak – anak pada tahapan usia ini sangat menyukai kegiatan yang bersifat

kelompok seperti bermain dengan membentuk kelompok teman sebaya (Surya, 2007). Selain perkembangan kognitif dan psikososial, terdapat juga perkembangan moral yang ditandai dengan anak akan mampu membuat peraturan atau batasan ketika bermain dengan teman sebayanya, anak juga mulai belajar mengikuti peraturan di luar lingkungan keluarga (Dacey, 2002).

Di tahun – tahun awal kehidupan atau tahapan sekolah dasar, anak mulai mengembangkan kemampuan sosial dan emosional. Pemahaman diri seorang anak, menurut Santrock (2007), adalah representasi kognitif mereka tentang siapa mereka serta substansi dan isi dari konsep diri mereka. Beberapa hal yang mulai dipahami diantaranya adalah tanggung jawab, tugas, dan kewajiban sosial mereka. Anak – anak pada usia ini mulai mengerti perannya sebagai siswa di sekolah, anak di rumah, dan warga negara di lingkungan tempat tinggalnya. Bukan hanya mengambil peran kehidupannya, anak – anak usia ini juga mulai menyadari tanggung jawab mereka, serta menguasai bahasa sederhana yang digunakan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya (Santrock, 2007).

Dikatakan bahwa masa ini adalah masa sekolah dasar, maka pendidikan memiliki peran yang penting dalam mengawal jalannya periode perkembangan ini. Pemilihan sekolah untuk dijadikan tempat pendidikan formal hingga pendidikan karakter anak perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan Undang – undang tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa supaya pendidikan mampu menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan awal sekolah, diawali dari tujuan sekolah yang dipilih

sebagai tempat untuk mengembangkan potensi peserta didik (Indonesia, 2003). Terdapat beberapa kegiatan di sekolah yang dirasa mampu menghambat tumbuhnya potensi anak, salah satunya dimana peserta didik hanya dihadapkan pada kegiatan pembelajaran yang menjenuhkan bahkan perlahan hal ini dapat merenggut fitrah dan menggerus potensi dirinya secara tidak sadar (Santosa, 2017).

Manusia yang lahir pada kehidupan ini adalah alami dalam keadaan fitrah (*disposition of nature*), dalam definisi lain, fitrah disebut juga *innate goodness* (bawaan baik) (Santosa, 2017). Bawaan baik inilah yang nantinya akan memunculkan potensi dan membawa manusia kepada hal – hal yang baik. Maka dari itu orang tua tidak boleh merubahnya baik sengaja karena obsesi maupun tidak sengaja karena lalai. Mendidik berbasis fitrah secara otomatis adalah mendidik anak berbasis kepada Aqidah Islam atau Tauhid. Jadi sekali lagi, orangtua tidak boleh menyimpangkannya. Ini juga berarti bahwa lebih mudah untuk mendidik anak menjadi shalih (islam atau bertauhid) daripada mendidik mereka menjadi tidak shalih (bukan Islam atau tidak bertauhid) (Santosa, 2017).

Pada usia anak - anak sikap keberagamaan mereka lebih bersifat *authority* atau dipengaruhi oleh faktor dari luar. Sebagaimana dipaparkan oleh Jalaluddin (2005), bahwa "Ide keagamaan anak hampir sepenuhnya *authoritarius*, konsep keagamaan pada diri anak dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mereka". Hal tersebut dapat diartikan bahwa anak-anak telah melihat dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan dari luar

diri mereka. Mereka melihat dan mengikuti apa yang dikerjakan dan diajarkan orang dewasa dan orang tua mereka tentang sesuatu yang berhubungan dengan kemaslahatan agama. Di samping itu juga dipengaruhi pula oleh perkembangan berbagai aspek kejiwaannya seperti perkembangan berpikir. Ini juga berarti bahwa orang tua mempunyai pengaruh terhadap anak sesuai dengan prinsip eksplorasi yang mereka miliki, dengan demikian ketaatan kepada ajaran agama merupakan kebiasaan yang menjadi milik mereka yang mereka pelajari dari para orang tua maupun guru mereka (Ratnawati, 2016).

Dalam perspektif agama Islam, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah paling sempurna yang ditugaskan untuk menjadi khalifah dimuka bumi ini (Santosa, 2017). Untuk itu sebagai modal utama manusia untuk menjalankan tugasnya tersebut, ketika manusia dilahirkan Allah menganugerahkannya dengan kemampuan-kemampuan yang kemudian disebut dengan fitrah yang pada akhirnya dipahami sebagai potensi. Maka, proses pendidikanlah yang mengembangkan dan mengoptimalkan potensi tersebut sehingga manusia dapat menjadi makhluk yang seutuhnya (Syah, 2016).

Salah satu tempat pendidikan yang dapat dijadikan pilihan terbaik dalam menggali dan mengembangkan potensi serta fitrah anak adalah sekolah alam yang berbasis fitrah, karena dalam pendidikan peradaban atau pendidikan berbasis fitrah, tidak hanya tentang Fitrah manusia tetapi juga bekal peradaban lainnya yaitu Fitrah Alam, Fitrah Zaman, Fitrah Kehidupan, dan Fitrah Munazalah kemudian interaksi dari keempatnya selama proses kehidupan dan pendidikannya (Santosa, 2017). Teori ekologi perkembangan anak oleh

Bronfenbrenner, memandang bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh konteks lingkungan. Hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungannya yang akan membentuk tingkah laku individu tersebut. Teori ini akan melihat perkembangan anak dalam tiga sistem, salah satunya adalah mikrosistem dimana disebutkan bahwa mikrosistem adalah lingkungan dimana individu tinggal, konteks ini meliputi keluarga, teman sebaya, sekolah dan lingkungan tempat tinggal (Mujahidah, 2015).

Sekolah alam yang proses pembelajarannya berbasis pada “Fitrah Based Education” membantu anak membangun fitrah dengan dibagi menjadi 8 dimensi yakni fitrah keimanan, fitrah bakat, fitrah belajar & bernalar, fitrah sosialitas & individualitas, fitrah jasmani, fitrah seksualitas & generative, fitrah estetika & bahasa, serta fitrah perkembangan (Santosa, 2017). Dengan berkembangnya 8 dimensi fitrah tersebut diharapkan anak mampu mengetahui potensi yang ada dalam dirinya dan memiliki karakter yang baik karena potensi yang dimilikinya telah berkembang dengan baik. Sekolah alam berbasis fitrah ini juga memiliki berbagai kegiatan yang dapat membantu perkembangannya serta menumbuhkan karakter yang baik seperti kegiatan berinteraksi dengan alam hingga kegiatan kelompok dan sosial.

Sekolah alam dengan model pembelajaran berbasis fitrah yang mengawal anak menemukan potensi dirinya ini, membantu anak belajar dengan cara bereksplorasi serta menemukan pengetahuan – pengetahuannya secara alami. Seperti yang dikemukakan oleh Bruner (1961), belajar bermakna hanya bisa terjadi lewat belajar penemuan (*experiential learning*). Pengetahuan yang

didapat lewat belajar penemuan bertahan lama dan memiliki efek transfer yang lebih baik. Belajar penemuan meningkatkan kemampuan berpikir dan penalaran secara bebas. Selain itu juga melatih keterampilan-keterampilan kognitif untuk menemukan dan memecahkan masalah.

Berdasarkan paparan tersebut diatas, bahwa manusia memiliki potensi atau kemampuan dasar yang dianugerahkan oleh Allah ketika dia lahir yang dikenal sebagai fitrah. Potensi atau kemampuan dasar inilah yang kemudian apabila dikembangkan dan dioptimalkan melalui proses pendidikan dapat melahirkan manusia sebagai makhluk Allah yang seutuhnya. Untuk itu penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan serta menganalisis model pembelajaran *Fitrah Based Education* dalam mengawal perkembangan anak khususnya di usia anak – anak pertengahan.

Analisis kurikulum sekolah formal dengan kerangka *Fitrah Based Education* menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen*. Pada tataran *das sein*, pembelajaran formal cenderung hanya fokus pada fitrah belajar-nalar dan fitrah bakat akademis, dilaksanakan secara seragam dan berorientasi nilai ujian. Akibatnya enam aspek fitrah lain kurang berkembang, sehingga memunculkan kejenuhan, stres akademik, dan hilangnya motivasi belajar. Dalam perspektif *das sollen* FBE, pendidikan seharusnya menjaga dan mengarahkan kedelapan aspek fitrah secara seimbang melalui kurikulum fleksibel dan peran guru sebagai fasilitator. Tujuan akhirnya adalah membentuk insan kamil, bukan sekadar lulusan berprestasi akademik. Ketidakselarasan ini menunjukkan kurikulum formal disusun berdasarkan kebutuhan sistem, bukan

kebutuhan fitrah anak. FBE tidak menolak kurikulum formal, tetapi menawarkan rekonstruksi agar pendidikan kembali selaras dengan fitrah dan tujuan pendidikan Islam.

Sedikitnya penelitian terkait implementasi model pembelajaran *Fitrah Based Education* pada siswa juga menjadi salah satu latar belakang penelitian ini. Diperlukan penelitian yang bersifat sistematis dan terukur, untuk mengetahui gambaran implementasi model pembelajaran berbasis *Fitrah Based Education* khususnya pada siswa SD.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana implementasi model pembelajaran berbasis *Fitrah Based Education* pada siswa SD di Sekolah Alam Yogyakarta?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Diawali dari rumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran berbasis *Fitrah Based Education* pada siswa SD di Sekolah Alam Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap ilmu pengetahuan dan kehidupan:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan ilmu

Psikologi pada bidang Psikologi Pendidikan khususnya terkait *Fitrah Based Education*. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pendidik mengenai implementasi model pembelajaran *Fitrah Based Education* pada anak usia pertengahan.

### b. Bagi Instansi Sekolah Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan maupun penyusunan kurikulum pendidikan dan mempertimbangkan *Fitrah Based Education* sebagai basis pembelajaran yang baik untuk perkembangan para siswa.

### c. Bagi Sekolah Alam Yogyakarta

Penelitian ini dapat menjadi gambaran tolak ukur keberhasilan implementasi *Fitrah Based Education* pada sekolah tersebut. Sehingga dapat membuktikan efektivitas kurikulum dengan berbasis *Fitrah Based Education* sebagai metode yang efektif untuk diterapkan pada pendidikan anak.

### d. Bagi Orangtua

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memilih sekolah berbasis *Fitrah Based Education* sebagai wadah pendidikan akademik dan penumbuhan karakter bagi anak.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Implementasi Fitrah Based Education di Sekolah Alam Yogyakarta menunjukkan bahwa pendidikan dapat diselaraskan dengan delapan aspek fitrah manusia tanpa mengabaikan capaian akademik. Melalui pendekatan ini, pembelajaran tidak hanya berpusat pada pengembangan kognitif, tetapi juga mengintegrasikan fitrah keimanan, jasmani, perkembangan, estetika dan bahasa, bakat, individualitas dan sosialitas, serta seksualitas dan generatif secara seimbang. Hasil observasi dan praktik lapangan menunjukkan bahwa ketika delapan aspek fitrah dipenuhi, suasana kelas menjadi lebih hidup. Guru berperan sebagai fasilitator, bukan sekadar penyampai materi, sehingga proses belajar menjadi lebih manusiawi dan sesuai ritme anak. Dalam kerangka Panca Dharma Sayogya, implementasi FBE juga berhasil menguatkan lima relasi dasar anak: relasi dengan Allah, relasi dengan orang tua, relasi dengan diri sendiri, relasi dengan alam, serta relasi dengan masyarakat. Keselarasannya dengan teori perkembangan Santrock dan Bronfenbrenner menunjukkan bahwa FBE tidak bertentangan dengan temuan psikologi modern. Bedanya, FBE menambahkan kerangka teosentris sehingga tujuan pendidikan tidak berhenti pada adaptasi sosial, tetapi juga pada pembentukan insan kamil. Dengan demikian, implementasi FBE di Sekolah Alam Yogyakarta membuktikan bahwa rekonstruksi kurikulum

berbasis fitrah mampu menciptakan suasana belajar yang lebih alami, bermakna, dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Sekolah Alam Yogyakarta dapat membentuk dan menyusun satu dokumen utuh susunan kurikulum yang berisi keseluruhan program, strategi, dan evaluasi pembelajaran.
2. Mempertimbangkan untuk membentuk kelas khusus inklusi melihat model pembelajaran Fitrah Based Education yang efektif.
3. Lembaga pendidikan lain dapat mempertimbangkan Fitrah Based Education sebagai kurikulum atau basis pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Anggraeni, M. A. (2017). Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education*.
- Dacey, J. S. (2002). *Human Development Across Lifespan*. New York: McGraw-Hill.
- Darajat, Z. (1992). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Elkind, D. (1976). *Child Development and Education : A Piagetian perspective*. Washington: Oxford U Press.
- Hakim, T. (2005). *Mengatasi rasa Tidak Percaya Diri*. Yogyakarta: Puspa Swara.
- Hambly, K. (1995). *Bagaimana Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haris, D. M. (2023). Character Building Through Fitrah Based Education in The Era of Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 339 - 352.
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia. (2003). *Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan*. Jakarta: Lembaran Negara RI.
- Irman Syarif, E. &. (2021). Mengembangkan Rasa Percaya Diri Melalui Strategi Peer Tutoring di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counseling*, 69-77.
- Khaira, R. &. (2023). *Fitrah Based Learning Method: Improving Independent Learning for Children*. Yogyakarta: ISDTGCSS.
- Lauster, P. (2002). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mafruhah, C. A. (2021). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII Mts Darul Ulum. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1 (2) : 67 - 66.
- Middlebrook. (1974). *Social Psychology and Modern Life*. New York: Alfred Knopf Inc.
- Moloeng, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mujahidah. (2015). Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner Dalam Membangun Pendidikan Karakter Yang Berkualitas. *Lentera*, 171-185.
- Mujib, A. (2006). Ilmu pendidikan Islam. Kencana Prenada Media Group.
- Muniroh, M. (2019). Fitrah Based Education: Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Fitrah di TK Adzkie Banjarnegara. *Jurnal manajemen Pendidikan Islam*, 241 - 262.
- Murniyati, W. N. (2022). Konsep Fitrah Based Education Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Islamic EduKids*, 99 - 110.
- Mutakinati, A. I. (2018). Analysis of Students Critical Thinking Skill of Middle School Trough STEM Project-Based Learning. *Jurnal Pendidikan IPA*, 54 - 65.
- Papalia, O. S. (2009). *Human Development (Perkembangan Manusia)*. Jakarta: Salemba.
- Pransiska, T. (2016). Konsepsi Fitrah Manusia Dalam Perspektif Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 1 - 17.
- Putra, M. M. (2020). Menumbuhkan Fitrah Keimanan (Kajian Konsep Fitrah Based Education). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 37 - 48.
- Putra, M. M. (2021). *Pendidikan Berbasis Fitrah dalam Perspektif Harry Harry Santosa (Studi Literatur Fitrah Based Education: Sebuah Model Pendidikan Peradaban Bagi Generasi Peradaban Menuju Peran Peradaban Karya Harry Santosa)*. Bengkulu: PPS PIAUD Indonesia.
- Rani Daniarsi, M. F. (2022). Peran Guru Kelas dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Palembang. *Education and Learning Journal*, 147- 151.
- Santosa, H. (2017). *Fitrah Based Education*. Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Suriadi. (2018). Fitrah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Terhadap Ayat - Ayat Al - Qur'an. *Jurnal Studi Kependidikan & Keislaman*, 143 - 159.
- Surya, H. (2007). *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.

- Syah, N. K. (2016). Potensi Dasar Manusia Menurut Ibnu Taimiyah Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Qathrunâ*, 63 - 96.
- Widyasari, R. D. (2023). Interaksi Sosial Teman Sebaya dalam mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2) : 416 - 419.
- Yunita, Y. U. (2023). Internalisasi Nilai – Nilai Akhlak Aktual Melalui Fitrah Based Education (FBD) Bagi Siswa Kelas 1 SDIT Tahfizh Al-Fatih Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10 - 16.

